

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel *investment opportunity set* (IOS), kebijakan utang dan efektivitas usaha mempengaruhi kebijakan dividen dan apakah variabel profitabilitas mampu mempengaruhi variabel *investment opportunity set*, kebijakan utang dan efektivitas usaha terhadap kebijakan dividen sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018–2022. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan sebelumnya, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Investment opportunity set* yang diukur dengan rasio *market value to book value of equity* (MVBVE) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia, maka hipotesis kesatu (H₁) ditolak.
2. Kebijakan utang yang diukur dengan rasio *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia, maka hipotesis kedua (H₂) ditolak.
3. Efektivitas usaha yang diukur dengan rasio *total asset turnover* (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia, maka hipotesis ketiga (H₃) diterima.
4. Profitabilitas yang diukur dengan rasio *return on equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia, maka hipotesis keempat (H₄) diterima.
5. *Investment opportunity set* yang diukur dengan rasio *market value to book value of equity* (MVBVE) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia, maka hipotesis kelima (H₅) diterima.
6. Kebijakan utang yang diukur dengan rasio *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia, maka hipotesis keenam (H₆) ditolak.

7. Efektivitas usaha yang diukur dengan rasio *total asset turnover* (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia, maka hipotesis ketujuh (H₇) diterima.
8. *Investment opportunity set* tidak berpengaruh langsung terhadap kebijakan dividen melalui profitabilitas sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia, maka hipotesis kedelapan (H₈) ditolak.
9. Kebijakan utang tidak berpengaruh langsung terhadap kebijakan dividen melalui profitabilitas sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia, maka hipotesis kesembilan (H₉) ditolak.
10. Efektivitas usaha tidak berpengaruh langsung terhadap kebijakan dividen melalui profitabilitas sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia, maka hipotesis kesepuluh (H₁₀) ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan disebabkan data yang dimanfaatkan dalam riset ini yakni data sekunder, sehingga riset tidak bisa mengendalikan dan mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan. Kemudian objek penelitian yang hanya berfokus pada sektor industri barang dan konsumsi, sehingga keterbatasan dalam memperoleh data sekunder yang diperlukan dalam riset ini. Hal ini menyebabkan penelitian ini belum bisa mencerminkan data yang tersedia untuk diteliti dan diselidiki dari seluruh variabel penelitian ini maupun setiap aspeknya kurang mendalam.

5.3 Saran

Dari temuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, ada beberapa saran atau rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti, yakni:

1. Manfaat teoritis

Temuan penelitian dapat memperluas pengetahuan, pemahaman, praktik, dan konsep dalam bidang keuangan, yang diharapkan akan memberikan manfaat bagi pembaca serta peneliti lainnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi calon investor

Calon investor diharapkan untuk mempertimbangkan kembali efektivitas operasi, profitabilitas, dan kebijakan dividen sebelum melakukan investasi.

b. Bagi investor

- 1) Investor saat memutuskan untuk berinvestasi di suatu perusahaan, penting untuk mempertimbangkan *investment opportunity set*, kebijakan utang, efektivitas operasional, dan profitabilitas karena faktor-faktor ini secara signifikan memengaruhi pembayaran dividen. Hal ini akan memastikan bahwa tingkat pengembalian yang diterima oleh pemegang saham sesuai dengan investasi yang dilakukan pada perusahaan.
- 2) Hasil penelitian diharapkan mampu menjadi bahan masukan untuk menilai kinerja suatu perusahaan dengan tujuan untuk memastikan tingkat pengembalian dari investasi yang telah atau sedang dipertimbangkan harus dipertimbangkan. Selanjutnya, analisis fundamental juga perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi untuk memastikan kebijakan investasi yang bijaksana yang dapat mengurangi risiko investasi.

c. Bagi perusahaan

- 1) Bagi pihak manajemen yang mempunyai kesempatan investasi yang tinggi adalah dengan mengurangi investasi-investasi yang tidak menguntungkan sehingga laba yang tersedia mampu meningkatkan pendistribusian dividen kepada *shareholders*.
- 2) Pihak manajemen perusahaan perlu memperhatikan dan mempertimbangkan strategi optimal yang dapat meningkatkan efektivitas operasional mereka, tentunya tercermin dalam rasio aktivitas, sehingga perusahaan dapat mengeksplorasi apakah peningkatan efisiensi usaha memungkinkan mereka untuk meningkatkan pembayaran dividen kepada pemodal.
- 3) Diharapkan manajemen perusahaan lebih mengutamakan pembagian dividen kepada pemegang saham, dengan tujuan untuk meningkatkan daya tarik investasi bagi investor, terutama saat perusahaan mengalami kesulitan dana.

- 4) Hasil penelitian menjadi masukan yang bermanfaat dapat menjadi alternatif pertimbangan apabila perusahaan mengalami kesulitan serta dapat dijadikan bahan referensi dalam meningkatkan kinerja keuangan agar pemodal dapat tertarik meningkatkan dana yang dimiliki untuk diinvestasikan ke dalam perusahaan. Maka memberikan saran kepada perusahaan untuk mengelola dana dengan efisien dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam segala situasi keuangan perusahaan.
- 5) Temuan dari penelitian dapat memberikan data dan masukan yang berharga bagi perusahaan, serta dapat menjadi faktor dalam pengambilan keputusan terutama terkait kebijakan dividen.